

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan beragam destinasi wisata yang terkenal hingga mancanegara. Dengan keberagamannya menjadikan destinasi wisata di Indonesia banyak diburu oleh wisatawan dari berbagai daerah hingga luar negeri. Daya dukung serta kondisi geografis yang sangat strategis dan iklim tropis menjadikan negara Indonesia dikaruniai keanekaragaman flora dan fauna, serta potensi yang besar ini menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan wisata.

Pengembangan sektor pariwisata merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah guna membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan devisa melalui sektor pariwisata serta kunjungan wisatawan dan mempercepat pengembangan destinasi wisata yang ada di Indonesia. Kehadiran pariwisata juga mendorong terciptanya usaha-usaha atau UMKM yang dapat mendukung kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat daerah sekitar. Perkembangan perekonomian di masa mendatang merupakan hasil dari pergerakan di sektor pariwisata yang tumbuh dan terus membaik dari tahun ke tahun, bahkan menjadikan Indonesia berpeluang menjadi negara maju, hal itu merupakan sendi utama dalam pembangunan suatu negara. Upaya dalam pengelolaan destinasi wisata diberbagai daerah sangat meningkat hal tersebut sebagai

bukti semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan diberbagai destinasi wisata. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, pemerintah hendaknya membuat suatu kebijakan tentang pariwisata supaya bisa menjamin terciptanya ketertiban umum serta keamanan bagi para wisatawan yang berkunjung dengan tetap memperhatikan aturan-aturan hukum dan norma-norma yang ada di masyarakat tersebut. Kebijakan pengembangan pariwisata merupakan solusi atas permasalahan ekonomi yang dihadapi suatu negara karena pandangan mereka mengenai pariwisata ialah kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh negara untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan baru bagi negara. Campur tangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pengembangan pariwisata dilaksanakan melalui penerapan beberapa langkah kebijakan yang diaplikasikan untuk mengelola serta memberi dorongan agar pengembangan pariwisata secara berkelanjutan dapat tercapai seperti kebijakan mengenai pemanfaatan lahan, membatasi aksesibilitas wisatawan di daerah yang rawan kerusakan, serta melestarikan budaya lokal. Komitmen pemerintah merupakan kunci dari keberhasilan pencapaian pembangunan sektor pariwisata, karena kekuatan dan kelemahan komitmen pemerintah sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari pengembangan pariwisata ¹.

Kabupaten Bangkalan memiliki daya tarik tersendiri yang dapat membuat wisatawan datang untuk berkunjung, hal itu karena banyaknya potensi pariwisata yang beragam yang terdapat di Kabupaten Bangkalan. Potensi-

¹ Lestari Anak Agung Adi dan Ni Putu Noni Suharyanti, "Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pengembangan Pariwisata", *Jurnal Hukum Saraswati* 2, no. 2 (2020): 169–181.

potensi yang terdapat di Kabupaten Bangkalan ialah di sektor pariwisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata religius serta kuliner. Di bangkalan, industri pariwisata mengalami kemajuan yang pesat pada bagian kota, untuk daerah-daerah plosok masih kurang kunjungan wisatawan hal ini karena kurangnya informasi dan juga promosi wisata terhadap para wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegara. Selain banyaknya sumber daya alam, kebudayaan yang unik dan kultur agama islam yang kuat merupakan suatu kekhasan dari masyarakatnya ².

Perkembangan industri pariwisata yang begitu pesat mendorong munculnya istilah pariwisata halal, hal tersebut karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dan menjadi peluang besar untuk di jadikan destinasi pariwisata halal. Dalam mengembangkan pariwisata halal juga memerlukan perubahan dalam pelayanan objek wisata yang sesuai dengan wisata halal. Konsep pariwisata halal lahir dari pelaku bisnis pariwisata yang menginginkan usaha halal dalam bisnisnya, pengaturan wisata halal bermaksud untuk memberikan pelayanan bagi para wisatawan yang berkunjung agar merasa aman serta nyaman, juga memudahkan para wisatawan serta pengelola wisata dalam kegiatan kepariwisataan. Kolaborasi tersebut dapat mengembangkan usaha wisata halal dengan menyediakan fasilitas serta sarana pariwisata yang telah memenuhi persyaratan pariwisata halal. Perkembangan pariwisata halal di masa mendatang bisa menjadi daya

² Syamsi Achmad Badarus dan Adiyono, "Model Partisipasi Masyarakat Dalam Penentuan Kebijakan Pariwisata Halal Di Madura Berbasis Nilai Keislaman dan Hukum Positif", *Jurnal Istibath* 19, no. 2 (2020): 228–229.

tarik tersendiri bagi para investor untuk berinvestasi, hal tersebut menjadi potensi bagi para pengusaha barang dan jasa untuk mengembangkan usahanya berdasarkan syariah islam dalam segala aktivitas yang sudah menyatu dengan kebiasaan masyarakatnya dan didukung oleh potensi keindahan alam serta kebudayaan setempat. Hal tersebut menjadi nilai positif untuk perkembangan dan kemajuan industri halal terutama pariwisata halal sangat menarik untuk di terapkan di Kabupaten Bangkalan.

Di semua negara, pariwisata memiliki peranan penting dalam pengembangan perekonomian negara. Pariwisata telah ditetapkan sebagai bagian dari kegiatan ekonomi dan menjadi sektor andalan Pembangunan Nasional. Pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam memperluas dan pemerataan lapangan kerja, pembangunan daerah, dan pendapatan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata merupakan sumber daya yang sangat potensial untuk memaksimalkan potensi yang ada di perlukan berbagai strategi maupun rencana yang matang, hal tersebut dilakukan untuk memastikan para wisatawan yang berkunjung merasa puas dengan loyalitas yang diberikan. Pengalaman wisata yang positif yaitu mencakup pelayanan yang diberikan produk yang ditawarkan serta sumber daya potensial yang lain yang ada di pariwisata. Kunjungan wisata tersebut dapat menghasilkan kunjungan secara berulang dan memberi dampak positif yang bisa menjadi sumber utama untuk mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah. Dari kunjungan tersebut dan merekomendasikannya kepada orang lain dapat menjadi acuan bagi orang-

orang untuk berkunjung, karena dengan rekomendasi dari orang yang telah berkunjung paling dipercaya oleh wisatawan dari pada melalui pesan jasa yang sering diabaikan. Peningkatan mutu pariwisata sangat tergantung pada fungsi elemen lain, jika salah satu elemen tidak mendukung maka penyelenggaraan kepariwisataan tidak berjalan dengan optimal ³.

Hasil dari kepuasan wisatawan yang telah mendapatkan manfaat dari fasilitas jasa yang diberikan. Kepuasan kemudian dapat menimbulkan kesetiaan dan loyalitas wisatawan kepada pengelola wisata yang telah memberikan kualitas yang memuaskan. Kepuasan wisatawan muncul setelah mereka merasakan pengalaman yang dialaminya mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengelola wisata. Keberhasilan dalam menyediakan layanan pelanggan berkualitas kepada para pengunjung penting untuk mempertahankan dan mencapai kesuksesan dalam menghadapi persaingan. Kepuasan dari wisatawan merupakan salah satu tolak ukur bagi tercapainya pengembangan pariwisata, dengan kualitas pelayanan yang terus meningkat secara baik seperti kualitas fasilitas umum, prasarana serta fasilitas pariwisata yang lain yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan tersebut semakin meningkat.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menjadikan tolak ukur dari tingkat kepuasan wisatawan terhadap revitalisasi destinasi pariwisata halal di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah agar dapat menjaga dan

³ Elvera, *Pemasaran Pariwisata: Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020): 1-3.

melestarikan serta mengatasi kekurangan yang ada di pariwisata halal tersebut. Dengan peningkatan fasilitas pariwisata halal ini dapat mengangkat perekonomian masyarakat dan mengentas kemiskinan Di Kabupaten Bangkalan ⁴. Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul penelitian: **“Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 1 Tahun 2020 terhadap pengembangan pariwisata halal?
2. Bagaimana meningkatkan kepuasan wisatawan dengan adanya pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 1 Tahun 2020 terhadap pengembangan pariwisata halal.
- b. Untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dengan adanya pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Bangkalan.

⁴ Oktari Susetyarini dan Jussac M Masjhoer, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas", *Jurnal Kepariwisata* 16, no. 1 (2018): 1–23.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- Menambah pengetahuan mengenai pariwisata khususnya pada pariwisata halal.
- Menjadikan masukan dan pengembangan penelitian hukum bisnis syariah bagi Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
- Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik kebijakan pengembangan pariwisata halal sebagai bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan kebijakan pengembangan pariwisata halal.

- Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah koleksi dan memperbarui tema yang diangkat pada penelitian bagi Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

- Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

referensi untuk mendorong pihak pemerintahan untuk mengembangkan pariwisata halal dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Kabupaten Bangkalan.

- Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang sama.

D. Target Luaran

1. Laporan kemajuan penelitian
2. Laporan akhir penelitian
3. Log Book kegiatan penelitian
4. Artikel Ilmiah

E. Jadwal Kegiatan

No.	Tahun 2021-2022					
	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pembuatan Proposal MBKM Riset					
2.	Pengumpulan Proposal MBKM Riset					
3.	Perizinan Penelitian MBKM Riset					

4.	Pelaksanaan Penelitian MBKM Riset					
5.	Pengambilan Data Penelitian MBKM Riset					
6.	Analisis Data Penelitian					
7.	Penyusunan Luaran Artikel MBKM Riset					
8.	Pengumpulan Luaran Artikel MBKM Riset ke Jurnal					
9.	Penyusunan Laporan Kemajuan MBKM Riset					
10.	Pengumpulan Laporan Kemajuan MBKM Riset					
11.	Penyusunan Laporan Akhir MBKM Riset					
12.	Pengumpulan Laporan Akhir					